

ABSTRACT

Corona virus disease (COVID-19) is a disease caused by the SARS-CoV-2 virus and became an international concern. The spread of COVID-19 in Indonesia is increasing, including in Pamekasan, East Java. Pamekasan District Health Office and the COVID-19 Response Acceleration Task Force Team conducted an analysis of 15 public health indicators to determine the form of sector implementation, sector classification based on the risk of transmission and economic impact during the COVID-19 pandemic.

Volunteer activities for COVID-19 at the Pamekasan District Health Office lasted for one month, 2 June - 3 July 2020. Volunteer activities focused on COVID-19 surveillance activities, including activities outside the institutions such as contact tracing and rapid test, and activities inside the institutions such as data collection, processing, analysis and dissemination of 15 public health indicators for determining the risk zone and reproduction number of COVID-19.

Rapid test activities that have been followed showed that there are six reactive. The results of the analysis of 15 public health indicators on the 14th week showed that Pamekasan District had low score on several indicators with the sum of indicators 1 - 14 is 1.763 and on the 15th indicator the reproduction number in Pamekasan Regency has not been consistent <1 for the last 14 days.

On the 14th week Pamekasan Regency was in the red zone or high risk of COVID-19 and the reproduction number are not consistent <1 in the last 14 days. Based on the results of that indicators analysis it is better if Pamekasan District Health Office suggests appropriate policies when conducting coordination meetings with COVID-19 Task Force and the Pamekasan Regent.

Keywords: COVID-19, 15 indicators, risk zone, Rt.

ABSTRAK

Corona virus disease (COVID-19) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 dan telah menjadi perhatian Internasional. Penyebaran COVID-19 di Indonesia semakin meningkat termasuk di Jawa Timur. Kabupaten Pamekasan merupakan salah satu kabupaten dengan kasus COVID-19 tertinggi di Jawa Timur. Dinas Kesehatan dan Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kabupaten Pamekasan melakukan analisis terhadap 15 indikator kesehatan masyarakat untuk dapat menentukan bentuk implementasi sektor, klasifikasi sektor berdasarkan risiko penularan dan dampak ekonomi selama pandemi COVID-19.

Kegiatan relawan COVID-19 di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan berlangsung selama satu bulan, 2 Juni – 3 Juli 2020. Kegiatan relawan berfokus pada kegiatan surveilans COVID-19, meliputi turun langsung ke lapangan seperti mengikuti kegiatan *contact tracing* dan *rapid test*, serta kegiatan di dalam institusi seperti pengumpulan, pengolahan, analisis dan diseminasi data 15 indikator kesehatan masyarakat penentuan zona risiko dan nilai Rt COVID-19.

Kegiatan *rapid test* yang diikuti menunjukkan bahwa terdapat lima anggota DPRD Pamekasan dan satu wartawan reaktif. Hasil analisis terhadap 15 indikator kesehatan masyarakat menunjukkan bahwa pada minggu ke-14 Kabupaten Pamekasan memperoleh skor kecil pada beberapa indikator. Hasil akhir dari penjumlahan indikator 1 - 14 adalah 1,763 menjadikan Kabupaten Pamekasan berada pada zona merah atau risiko tinggi COVID-19. Pada indikator ke-15 nilai Rt di Kabupaten Pamekasan belum konsisten <1 selama 14 hari terakhir menandakan bahwa penularan virus COVID-19 di Kabupaten Pamekasan belum terkendali.

Kesimpulan dari kegiatan relawan ini adalah bahwa pada minggu ke-14 Kabupaten Pamekasan berada pada zona merah atau risiko tinggi COVID-19 dan nilai Rt belum konsisten <1 . Berdasarkan hasil analisis terhadap 15 indikator tersebut sebaiknya Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan menyarankan kebijakan yang tepat ketika melakukan rapat koordinasi dengan Gugus Tugas COVID-19 dan Bupati Pamekasan.

Kata kunci: COVID-19, 15 indikator, zona risiko, Rt.